



BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 1 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 17 TAHUN 2016 TENTANG
RETRIBUSI JASA UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

- Menimbang :
- a. bahwa setelah memperhatikan hasil evaluasi tentang kondisi perekonomian Kabupaten Kutai Kartanegara dan kemampuan daya beli masyarakat, maka dipandang perlu dilakukan penyesuaian tarif retribusi pelayanan pasar;
 - b. bahwa dengan adanya pelimpahan kewenangan pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, Tera Ulang dan pengawasannya dari Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur ke Kabupaten Kutai Kartanegara, maka dipandang perlu untuk menetapkan tarif baru;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b tersebut diatas, maka perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Retribusi Jasa Umum;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820;
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2016 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 17);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

dan

BUPATI KUTAI KARTANEGARA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 17 TAHUN 2016 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 81) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 50 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 50

- (1) Struktur dan besaran tarif Retribusi Pelayanan Pajak dibedakan berdasarkan letak lokasi pasar, kelas pasar dan jenis produk jualan tertentu, jenis kios/petak untuk jenis produk jualan tertentu, jenis kios/petak tetap/tidak tetap yang lokasi telah ditentukan. luasan kios/petak di pasar yang dimiliki dan / atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
 - (2) Struktur dan besaran tarif retribusi Pelayanan Pasar, dapat disesuaikan untuk menjadi tarif dalam besaran dan dalam cara pembayaran yang lebih rendah sesuai ayat (4) dibawah, dengan penjelasan yang rasional yang di indikasikan dampak dari situasi penurunan pertumbuhan ekonomi, daya beli serta inflasi di Kalimantan Timur
 - (3) Ayat (2), dapat dilakukan setelah pihak Bupati Kutai Kartanegara mendapatkan Persetujuan dari Pihak DPRD Kutai Kartanegara, dan dilakukan perubahan sementara selama dibawah tarif yang telah disepakati dalam ayat (4).
 - (4) Rincian dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Pasar per Kelas Pasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diubah dan tercantum dalam Lampiran I.D yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
2. Ketentuan ayat (2) Pasal 82 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 82

- (1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Ulang dibedakan berdasarkan jenis Pelayanan Tera/ Tera Ulang yang diberikan oleh Pemerintah Daerah.

- (2) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diubah dan tercantum dalam Lampiran I.H yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
 - (3) Pelayanan Tera/Tera Ulang yang pengujiannya dilaksanakan diluar kantor, sepanjang menyakut biaya transportasi, akomodasi dan kosumsi dibebankan kepada wajib retribusi dengan standar biaya perjalan dinas yang ditetapkan oleh Bupati
3. Ketentuan ayat (2) dan ayat (3) Pasal 117 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 117

- (1) Tarif Retribusi Jasa Umum ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan kemampuan daya beli masyarakat.
- (3) Penetapan tarif Retribusi hasil penyesuaian, ditetapkan dengan Peraturan Bupati setelah berkonsultasi dengan DPRD.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Ditetapkan di Tenggarong
pada tanggal 17 Juni 2019
BUPATI KUTAI KARANEGARA,

ttd

EDI DAMANSYAH

Diundangkan di Tenggarong
pada tanggal 18 Juni 2019

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA,

ttd

SUNGGONO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2019
NOMOR 119
NOMOR REGISTER PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 40/1/2019

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Sekretariat Kabupaten Kutai Kartanegara
Kepala Bagian Hukum

PURNOMO, SH
NIP. 19780605200212 1 002

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 1 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 17 TAHUN 2016 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

I. UMUM

Retribusi Jasa Umum merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kemampuan keuangan daerah guna membiayai penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan pelayanan umum.

Tarif Retribusi Pelayanan Pasar sebagaimana tercantum pada Lampiran huruf D Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2016 berdasarkan hasil evaluasi dinilai terlalu tinggi dan tidak sebanding dengan pendapatan pedagang sehingga tidak mampu menutupi biaya retribusi atas petak, toko, kios, los dan lainnya. Hal ini diduga disebabkan oleh kondisi perekonomian Kabupaten Kutai Kartanegara yang mengalami penurunan sehingga berpengaruh pada menurunnya kemampuan daya beli masyarakat sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas Tarif Retribusi Pelayanan Pasar. Selain itu juga, struktur tarif yang lama tidak memuat klasifikasi pasar, sehingga dipandang perlu menambahkan klasifikasi pasar.

Selanjutnya dengan terbitnya Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Lampiran DD yaitu Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Sub Urusan Standarisasi dan Perlindungan Konsumen telah mengamanatkan bahwa pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasannya diserahkan kepada daerah Kabupaten/Kota. Selain itu juga, dengan diterimanya Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga tentang Kemampuan Pelayanan Tera dan Tera Ulang, Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perengkapannya (UTTP) Nomor 80/PKTN/KKPPTU/08/2017 tanggal 24 Agustus 2017, maka secara resmi UPT Metrologi Legal Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara dinyatakan mampu melaksanakan pelayanan Tera/Tera Ulang. Tarif Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Ulang sebagaimana yang tercantum dalam lampiran huruf H Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 tahun 2016, masih mengacu pada Peraturan Daerah Propinsi Kaltim Nomor 1 tahun 2012 yang telah dicabut, sehingga perlu dilakukan penyesuaian Tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 tahun 2016 tentang Retribusi Jasa Umum perlu dilakukan perubahan.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Cukup Jelas

Pasal II

Cukup Jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA NOMOR 54

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
 NOMOR 1 TAHUN 2019, TANGGAL 17 JUNI 2019
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 17
 TAHUN 2016 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

D. TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PASAR

Rincian struktur dan besarnya tarif retribusi pelayanan pasar diubah dan ditetapkan sebagai berikut :

| NO | JENIS RETRIBUSI | Tarif (Rp) | | | KET. Dipungut |
|----|---------------------------------------|------------|-----------|-----------|---------------------|
| | | KELAS A | KELAS B | KELAS C | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| A | Biaya Masuk | | | | |
| | 1. Kontruksi Beton (Permanen) | | | | |
| | - Ruko (Rumah Toko) | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,000,000 | per satu kali masuk |
| | -Penggilingan (daging/Kopi/beras/dsb) | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,000,000 | per satu kali masuk |
| | - Petak Toko | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,000,000 | per satu kali masuk |
| | - Petak Kios Tertutup | 5,000,000 | 4,000,000 | 3,000,000 | per satu kali masuk |
| | - Petak Kios Perancangan | 4,000,000 | 3,000,000 | 2,000,000 | per satu kali masuk |
| | - Petak Kios Terbuka | 1,000,000 | 600,000 | 500,000 | per satu kali masuk |
| | - Petak Los | 750,000 | 600,000 | 450,000 | per satu kali masuk |
| | 2. Kontruksi (Semi Permanen) | | | | |
| | - Petak Toko | 3,000,000 | 2,500,000 | 2,000,000 | per satu kali masuk |
| | - Petak Kios Tertutup | 1,000,000 | 750,000 | 500,000 | per satu kali masuk |
| | - Petak Kios Perancangan | 500,000 | 400,000 | 300,000 | per satu kali masuk |
| | - Petak Kios Terbuka | 250,000 | 200,000 | 150,000 | per satu kali masuk |
| | - Petak Los | 600,000 | 500,000 | 400,000 | per satu kali masuk |

| | | | | | |
|----|---|--------|--------|--------|---------------|
| B | Pemakaian Petak <u>Setiap M² Per hari</u> | | | | |
| | 1. Permanen | | | | |
| | - Penggilingan (daging/kopi/beras) | 500 | 400 | 350 | per bulan |
| | - Ruko (rumah toko) | 500 | 400 | 300 | per bulan |
| | - Toko dan Kios | 400 | 300 | 200 | per bulan |
| | - Rumah makan | 750 | 400 | 300 | per bulan |
| | - Perancangan/Penjual Daging | 500 | 400 | 300 | per bulan |
| | - Los | 500 | 300 | 200 | per bulan |
| | - Warung dan Jasa | 500 | 350 | 250 | per bulan |
| | 2. Semi Permanen | | | | |
| | - Ruko (rumah toko) | 500 | 350 | 250 | per bulan |
| | - Toko dan Kios | 500 | 300 | 250 | per bulan |
| | - Rumah Makan | 500 | 300 | 200 | per bulan |
| | - Perancangan/Penjual Daging | 500 | 300 | 200 | per bulan |
| | - Los | 500 | 300 | 200 | per bulan |
| | - Warung dan Jasa Lapak yang diizinkan | 500 | 300 | 200 | per bulan |
| C. | untuk Berjualan Per M ² dalam sehari | | | | |
| | 1. Lapak 1 (Musiman) | 2,500 | 2,000 | 1,500 | per hari |
| | 2. Lapak 2 Depan Toko dan Trotoar Jalan | 500 | 250 | 250 | per hari |
| | 3. Lapak 3 (Penjual sayur menggunakan jalan lingkungan pasar) | 500 | 250 | 250 | per hari |
| D. | Limbah Pasar | | | | |
| | Basah | 10,000 | 10,000 | 10,000 | per bulan |
| | Kering | 5,000 | 5,000 | 5,000 | per bulan |
| E. | Parkir khusus di lingkungan pasar | | | | |
| | Sepeda Motor | 1,000 | 1,000 | 1,000 | Sekali parkir |
| | Mobil dan sejenisnya | 2,000 | 2,000 | 2,000 | Sekali parkir |
| | Bus, bus mini, pick up dan sejenisnya | 3,000 | 3,000 | 3,000 | Sekali parkir |
| | Truck | 3,000 | 3,000 | 3,000 | Sekali parkir |
| | Truck gandengan dan sejenisnya | 5,000 | 5,000 | 5,000 | Sekali parkir |

| | | | | | |
|----|--|---------|---------|---------|-------------------|
| F. | Retribusi Pakir berlangganan | | | | |
| | Sepeda Motor | 50,000 | 50,000 | 50,000 | per bulan |
| | Mobil dan sejenisnya | 100,000 | 100,000 | 100,000 | per bulan |
| | Bus, bus mini, pick up dan sejenisnya | 110,000 | 110,000 | 110,000 | per bulan |
| | Truck | 125,000 | 125,000 | 125,000 | per bulan |
| | Truck gandengan dan sejenisnya | 200,000 | 200,000 | 200,000 | per bulan |
| G. | Bongkar muat barang satu kali per muatan | | | | |
| | Tonase kendaraan = 500 Kg | 1,000 | 1,000 | 1,000 | per hari |
| | Tonase kendaraan > 500 Kg s/d 1000 Kg | 2,000 | 2,000 | 2,000 | per hari |
| | Tonase kendaraan > 500 Kg s/d 2500 Kg | 5,000 | 5,000 | 5,000 | per hari |
| | Tonase kendaraan > 500 Kg s/d 5000 Kg | 7,000 | 7,000 | 7,000 | per hari |
| | Tonase kendaraan > 500 Kg s/d 10000 | 10,000 | 10,000 | 10,000 | per hari |
| H. | Pemakaian kamar mandi, cuci dan kakus (MCK) sekali pakai: | | | | |
| | Buang air kecil | 1,000 | 1,000 | 1,000 | Sekali penggunaan |
| | Buang air besar | 2,000 | 2,000 | 2,000 | Sekali Penggunaan |
| | Buang air besar | 2,000 | 2,000 | 2,000 | Sekali Penggunaan |
| | Mandi | 5,000 | 5,000 | 5,000 | Sekali Penggunaan |
| I | Tempat Usaha Dagang dan jasa yang menggunakan bangunan/ tempat lapangan terbuka yang disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk berjualan | | | | |
| | UMKM | 5,000 | 5,000 | 5,000 | per hari |
| | Promo Usaha Jasa | 15,000 | 15,000 | 15,000 | per hari |
| | Promo Produk Industri | 25,000 | 25,000 | 25,000 | per hari |
| J | Penjual hewan besar/kecil ternak besar/malam/ekor | 5,000 | 5,000 | 5,000 | per hari |
| | ternak besar/hari/ekor | 4,000 | 4,000 | 4,000 | per hari |
| | ternak kecil/hari/ekor | 1,500 | 1,500 | 1,500 | per hari |
| | penjual unggas/ekor | 1,000 | 1,000 | 1,000 | per hari |
| K | Pedagang lesehan/keliling dan kaki lima/hari | 1,000 | 1,000 | 500 | per hari |

H. TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang diubah dan ditetapkan sebagai berikut :

| No. | Jenis Retribusi | Satuan | Tera | Tera Ulang |
|-----|--|--------|---|---|
| | | | Pengujian/ pengesaha/ pembatala/ Tarif (Rp) | Pengujian/ pengesahan/ pembatalan/ Tarif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | Tera / Tera Ulang dan Kalibrasi | | | |
| A. | UKURAN PANJANG | | | |
| | 1 Sampai dengan 2 m | | | |
| | - Meter dengan pegangan | Buah | 2.500 | 2.500 |
| | - Meter meja dengan bahan logam | Buah | 5.000 | 5.000 |
| | - Meter saku baja | Buah | 5.000 | 5.000 |
| | - Salip Ukur | Buah | 5.000 | 5.000 |
| | - Gauge blok | Buah | | |
| | - Micrometer | Buah | 10.000 | 10.000 |
| | - Jangka Sorong | Buah | 10.000 | 10.000 |
| | 2 Lebih dari 2 m sampai dengan 10 m | | | |
| | - Tongkat duga | Buah | 10.000 | 10.000 |
| | - Meter saku baja | Buah | 10.000 | 10.000 |
| | - Ban ukur kundang, Depth tape | Buah | 15.000 | 15.000 |
| | - Alat ukur tinggi orang | Buah | 10.000 | 10.000 |
| | - Komperator | Buah | | |
| | 3 Lebih 10 m, setiap 10 m dan bagiannya | | | |
| | - Ban ukur, Depth tape | Buah | 25.000 | 25.000 |
| | - Komperator | Buah | | |
| | 4 Ukuran panjang dengan alat hitung (counter meter) | Buah | 30.000 | 30.000 |
| B. | ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE) | | | |
| | 1 Mekanik | Buah | 300.000 | 250.000 |
| | 2 Elektronik | Buah | 550.000 | 500.000 |
| C. | TAKARAN (BASAHA/KERING) | | | |
| | 1 Sampai dengan 2 L | Buah | 2.000 | 2.000 |
| | 2 Lebih dari 2 L sampai 25 L | Buah | 5.000 | 5.000 |
| | 3 Lebih dari 25 L | Buah | 10.000 | 10.000 |
| D. | TANGKI UKUR | | | |
| | 1. Bentuk Silender Tegak | | | |
| | a. Sampai dengan 500 kL | Buah | 1.750.000 | 1.500.000 |
| | b. Lebih dari 500 kL dihitung sbb : | | | |

| | | | | | |
|----|-------------------|--|------|-----------|-----------|
| | 1. | 500 k L pertama | Buah | 1.750.000 | 1.500.000 |
| | 2. | Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1,000 kL setiap 10 kL | buah | 6.000 | 6.000 |
| | 3. | Selebihnya dari 1,000 kL sampai dengan 2,000 kL setiap 10 kL | buah | 4.000 | 4.000 |
| | 4. | Selebihnya dari 2,000 kL sampai dengan 10,000 kL setiap 10 kL | buah | 2.000 | 2.000 |
| | 5. | Selebihnya dari 10,000 kL sampai dengan 20,000 kL setiap 10 kL | buah | 1.000 | 1.000 |
| | 6. | Selebihnya dari 20,000 kL setiap 10 kL | buah | 500 | 500 |
| | 2. | Bentuk Silinder Datar | | | |
| | | a. Sampai dengan 10 kL | buah | 1.500.000 | 1.000.000 |
| | | b. Lebih dari 10 kL dihirung sbb : | | | |
| | | 1. 10 kL pertama | buah | 1.500.000 | 1.000.000 |
| | | 2. Selebihnya dari 10 kL sampai dengan 50 kL setiap kL | buah | 10.000 | 10.000 |
| | | 3. Selebihnya dari 50 kL setiap kL Bagian-bagian kL dihitung satu kL | buah | 2.500 | 2.500 |
| | | | | | |
| | 3. | Bentuk Bola Speriodal | | | |
| | | a. Sampai dengan 500 kL | buah | 2.000.000 | 1.500.000 |
| | | b. Lebih dari 500 kL dihitung sbb : | | | |
| | | 1. 500 k L pertama | buah | 2.000.000 | 1.500.000 |
| | | 2. Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1,000 kL setiap 10 kL | buah | 10.000 | 10.000 |
| | | 3. Selebihnya dari 1,000 kL setiap 10 kL | buah | 5.000 | 5.000 |
| | | | | | |
| E. | TANGKI UKUR GERAK | | | | |
| | | | | | |
| | 1. | Tangki Ukur Mobil dan Tangki Ukur Wagon | | | |
| | | a. Kapasitas sampai dengan 5 kL | buah | 200.000 | 150.000 |
| | | b. Lebih dari 5 kL dihitung sbb : | | | |
| | | 1). 5 kL pertama | buah | 200.000 | 150.000 |
| | | | | | |
| | | 2). Selebihnya 5 kL setiap 1kL | buah | 15.000 | 10.000 |
| | | | | | |
| | 2. | Tangki Ukur Tongkang, Tangki Ukur Pindah Tangki Ukur Apung dan Kapal | | | |
| | | a. Sampai dengan 50 kL | buah | 1.500.000 | 1.000.000 |
| | | b. Lebih dari 50 kL dihitung sbb : | | | |
| | | 1). 50 kL pertama | buah | 1.500.000 | 1.000.000 |
| | | 2). Selebihnya dari 50 kL sampai dengan 75 kL setiap kL | buah | 5.000 | 5.000 |
| | | 3). Selebihnya dari 75 kL sampai dengan 100 kL setiap kL | buah | 4.000 | 4.000 |

| | | | | |
|----|---|------|---------|---------|
| | 4). Selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250 kL setiap kL | buah | 3.000 | 3.000 |
| | 5). Selebihnya dari 250 kL sampai dengan 500 kL setiap kL | buah | 2.000 | 2.000 |
| | 6). Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1000 kL setiap kL | buah | 1.000 | 1.000 |
| | 7). Selebihnya 1000 kL setiap 1kL bagian bagian dari kL dihitung satu kL | buah | 300 | 300 |
| | | | | |
| F. | ALAT UKUR DARI GELAS | | | |
| | | | | |
| | 1.Labu ukur, bulet dan pipet | buah | 35.000 | 35.000 |
| | 2.Gelas ukur | buah | 35.000 | 35.000 |
| | | | | |
| G. | BEJANA UKUR | | | |
| | 1. Sampai dengan 50 L | buah | 50.000 | 50.000 |
| | 2. Lebih dari 50 L sampai dengan 200 L | buah | 75.000 | 75.000 |
| | 3. Lebih dari 200 L sampai dengan 500 L | buah | 100.000 | 100.000 |
| | 4. Lebih dari 500 L sampai dengan 1.000 L | buah | 150.000 | 150.000 |
| | 5. Lebih dari 1.000 L biaya pada 4 angka ini ditambah tiap 1,000 L Bagian-bagian dari 1,000 L dihitung 1,000 L | buah | 200.000 | 50.000 |
| | | | | |
| H. | METER TAKSI | buah | 20.000 | 20.000 |
| I. | SPEEDOMETER | buah | 25.000 | 25.000 |
| J. | METER REM | buah | 25.000 | 25.000 |
| K. | TACHOMETER | buah | 50.000 | 50.000 |
| L. | THERMOMETER | buah | 15.000 | 15.000 |
| M. | DENSIMETER | buah | 15.000 | 15.000 |
| N. | VISCOMETER | buah | 15.000 | 15.000 |
| O. | ALAT UKUR LUAS | buah | 15.000 | 15.000 |
| P. | ALAT UKUR SUDUT | buah | 15.000 | 15.000 |
| Q. | WATER PAST | buah | 15.000 | 15.000 |
| R. | ALAT UKUR SATUAN MINYAK | | | |
| | Meter Bahan Bakar Minyak | | | |
| | 1. Meter Induk Untuk setiap media uji | | | |
| | a. Sampai dengan 25 m ³ / h | buah | 150.000 | 150.000 |
| | b. Lebih dari 25 m ³ / h dihitung sbb : | | | |
| | 1). 25 m ³ pertama | buah | 150.000 | 150.000 |

| | | | | |
|--|---|---------|---------|---------|
| | 2). Selebihnya 25 m ³ / h sampai dengan 100 m ³ . Setiap m ³ / h | buah | 6.000 | 6.000 |
| | 3). Selebihnya 100 m ³ / h sampai dengan 500 m ³ . Setiap m ³ / h | buah | 3.000 | 3.000 |
| | 4). Selebihnya dari 500 m ³ / h Setiap m ³ / h Bagian-bagian dari m ³ / h dihitung 1 m ³ / h | buah | 2.000 | 2.000 |
| | 2. Meter Kerja Untuk Setiap media uji | | | |
| | a. Sampai dengan 15 m ³ / h | buah | 75.000 | 75.000 |
| | b. Lebih dari 15 m ³ / h dihitung sbb : | | | |
| | 1). 15 m ³ pertama | buah | 75.000 | 75.000 |
| | 2). Selebihnya 15 m ³ / h sampai dengan 100 m ³ Setiap m ³ / h | buah | 3.000 | 3.000 |
| | 3). Selebihnya 100 m ³ / h sampai dengan 500 m ³ . Setiap m ³ / h | buah | 2.000 | 2.000 |
| | 4). Selebihnya dari 500 m ³ / h Setiap m ³ / h | buah | 1.000 | 1.000 |
| | 3. Pompa Ukur Untuk setia badan ukur | buah | 100.000 | 75.000 |
| S. | ALAT UKUR GAS | | | |
| | 1). Meter Induk | | | |
| | a. Sampai dengan 100 m ³ / h | buah | 200.000 | 200.000 |
| | b. Lebih dari 100 m ³ / h dihitung sebagai berikut | | | |
| | 1). 100 m ³ pertama | buah | 200.000 | 200.000 |
| | 2). Selebihnya 100 m ³ / h sampai dengan 500 m ³ . Setiap 10 m ³ / h | buah | 3.000 | 3.000 |
| | 3). Selebihnya 500 m ³ / h sampai dengan 1,000 m ³ . Setiap 10 m ³ / h | buah | 2.000 | 2.000 |
| | 4). Selebihnya 1,000 m ³ / h sampai dengan 2,000 m ³ . Setiap 10 m ³ / h | buah | 1.000 | 1.000 |
| | 5). Selebihnya dari 2,000 m ³ / h Setiap m ³ / h Bagian-bagian dari 10 m ³ / h dihitung 10 m ³ / h | buah | 500 | 500 |
| | 2). Meter Kerja | | | |
| a. Sampai dengan 50 m ³ / h | buah | 75.000 | 75.000 | |
| b. Lebih dari 100 m ³ / h dihitung sbb : | | | | |
| 1). 50 m ³ pertama | buah | 75.000 | 75.000 | |
| 2). Selebihnya 50 m ³ / h sampai dengan 500 m ³ . Setiap 10 m ³ / h | buah | 500 | 500 | |
| 3). Selebihnya 500 m ³ / h sampai dengan 1,000 m ³ . Setiap 10 m ³ / h | buah | 300 | 300 | |
| 4). Selebihnya 1,000 m ³ / h sampai dengan 2,000 m ³ . Setiap 10 m ³ / h | buah | 200 | 200 | |
| 5). Selebihnya dari 2,000 m ³ / h Setiap m ³ / h Bagian-bagian dari 10 m ³ / h dihitung 10 m ³ / h | buah | 100 | 100 | |
| 6). Meter gas orifice dan sejenisnya (merupakan satu sistem / unit alat ukur) | buah | 750.000 | 750.000 | |
| 7). Perlengkapan meter gas orifice (jika diuji sendiri) setiap Perengkapannya | buah | 250.000 | 250.000 | |
| 8). Pompa Ukur Bahan Bakar Gas (BBG) | buah | 150.000 | 150.000 | |

| | | | | |
|----|--|------|-----------|-----------|
| T. | METER AIR | | | |
| | 1. Meter Induk | | | |
| | a. Sampai dengan 15 m ³ / h | buah | 75.000 | 75.000 |
| | b. Lebih dari 15 m ³ / h sampai 100 m ³ / h | buah | 100.000 | 100.000 |
| | c. Lebih dari 100 m ³ /h | buah | 150.000 | 150.000 |
| | 2. Meter Kerja | | | |
| | a. Sampai dengan 15 m ³ / h | buah | 10.000 | 10.000 |
| | b. Lebih dari 15 m ³ / h sampai 100 m ³ / h | buah | 25.000 | 25.000 |
| | c. Lebih dari 100 m ³ /h | buah | 50.000 | 50.000 |
| U. | METER CAIRAN MINUM | | | |
| | 1. Meter Induk | | | |
| | a. Sampai dengan 15 m ³ / h | buah | 100.000 | 100.000 |
| | b. Lebih dari 15 m ³ / h sampai 100 m ³ / h | buah | 150.000 | 150.000 |
| | c. Lebih dari 100 m ³ /h | buah | 200.000 | 200.000 |
| | 2. Meter Kerja | | | |
| | a. Sampai dengan 15 m ³ / h | buah | 10.000 | 10.000 |
| | b. Lebih dari 15 m ³ / h sampai 100 m ³ / h | buah | 20.000 | 20.000 |
| | c. Lebih dari 100 m ³ /h | buah | 40.000 | 40.000 |
| V. | PEMBATAS ARUS AIR | buah | 10.000 | 10.000 |
| W. | ALAT KOMPENSASI SUHU (ATC)/ TEKANAN/KOMPENSASI LAINNYA | buah | 50.000 | 50.000 |
| X. | METER PROVER (Bukan Komulatif) | | | |
| | 1. Sampai dengan 2,000 L | buah | 500.000 | 500.000 |
| | 2. Lebih dari 2,000 L sampai 10,000 L | buah | 750.000 | 750.000 |
| | 3. Lebih dari 10,000 L | buah | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Y. | METER ARUS MASSA | | | |
| | Untuk setiap media uji | | | |
| | 1. Samapai dengan 10 kg/min | buah | 150.000 | 150.000 |
| | 2. Lebih dari 10 kg/min dihitung sbb : | | | |
| | a. 10 kg/min pertama | buah | 150.000 | 150.000 |
| | b. Selebhnya dari 10 kg/min sampai dengan 100 kg/min Setiap kg/min | buah | 2.000 | 2.000 |
| | c. Selebhnya dari 100 kg/min sampai dengan 500 kg/min Setiap kg/min | buah | 1.000 | 1.000 |
| | d. Selebhnya dari 50 kg/min sampai dengan 1000 kg/min Setiap kg/min | buah | 500 | 500 |
| | e. Selebhnya dari 1000 kg/min Setiap kg/min Bagian-bagian dari kg/min dihitung satu kg/min | buah | 250 | 250 |
| Z. | ALAT UKUR PENGISI (FILLING MACHINE) | | | |
| | Untuk setiap media uji | | | |
| | 1. Sampai dengan 4 alat penguji | buah | 100.000 | 100.000 |
| | 2. Selebhnya dari 4 alat pengisi, setiap alat pengisi | buah | 50.000 | 50.000 |

| | | | | |
|-------------------|--|-------|---------|---------|
| AA. | METER LISTRIK (METER Kwh) | | | |
| | 1. Meter Induk atau Kelas 0,2 dan Kurang | | | |
| | a. 3 (tiga) phase | buah | 100.000 | 100.000 |
| | b. 1 (satu) phase | buah | 50.000 | 50.000 |
| | 2. Meter kelas 1 atau kelas 0,5 | | | |
| | a. 3 (tiga) phase | buah | 15.000 | 15.000 |
| | b. 1 (satu) phase | buah | 7.500 | 7.500 |
| | 3. Meter Kerja Kelas 2 | | | |
| | a. 3 (tiga) phase | buah | 10.000 | 10.000 |
| b. 1 (satu) phase | buah | 5.000 | 5.000 | |
| BB. | Meter energi listrik lainnya, biaya pemeriksaan, pengujian atau Penera ulangan dihitung sesuai dengan jumlah kapasitas menurut Tarif pada huruf AA angka 1, 2 dan 3, | | | |
| CC. | PEMBATAS ARUS LISTRIK | buah | 10.000 | 10.000 |
| DD. | STOP WATCH | buah | 15.000 | 15.000 |
| EE. | METER PARKIR | buah | 15.000 | 15.000 |
| FF. | ANAK TIMBANGAN | | | |
| | 1. Ketelitian sedang dan biasa (Kelas M2 dan M3) | | | |
| | a. Sampai dengan 1 kg | buah | 1.000 | 1.000 |
| | b. Lebih dari 1 kg sampai 5 kg | buah | 1.500 | 1.500 |
| | c. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | buah | 2.500 | 2.500 |
| | 2. Ketelitian Halus (Kelas F2 dan M1) | | | |
| | a. Sampai dengan 1 kg | buah | 2.500 | 2.500 |
| | b. Lebih dari 1 kg sampai 5 kg | buah | 5.000 | 5.000 |
| | c. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | buah | 10.000 | 10.000 |
| | 3. Ketelitian Khusus (Kelas E2 dan F1) | | | |
| | a. Sampai dengan 1 kg | buah | 25.000 | 25.000 |
| | b. Lebih dari 1 kg sampai 5 kg | buah | 35.000 | 35.000 |
| | c. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | buah | 50.000 | 50.000 |
| GG. | TIMBANGAN | | | |
| | 1. Sampai dengan 3,000 kg | | | |
| | a. ketelitian sedang dan biasa (Kelas III dan Kelas IIII) | | | |
| | 1). Sampai dengan 25 kg | buah | 5.000 | 5.000 |
| | 2). Lebih dari 25 kg sampai 150 Kg | buah | 8.000 | 8.000 |
| | 3). Lebih dari 150 kg sampai dengan 500 kg | buah | 15.000 | 15.000 |
| | 4). Lebih dari 500 kg sampai dengan 1,000 kg | buah | 150.000 | 50.000 |
| | 5). Lebih dari 1,000 kg sampai dengan 3,000 kg | buah | 100.000 | 100.000 |
| | b. Ketelitian Halus (Kelas II) | | | |
| | 1). Sampai dengan 1 kg | buah | 50.000 | 50.000 |
| | 2). Lebih dari 1 kg sampai 25 kg | buah | 75.000 | 75.000 |
| | 3). Lebih dari 25 kg sampai dengan 100 kg | buah | 100.000 | 100.000 |
| | 4). Lebih dari 100 kg sampai dengan 1,000 kg | buah | 150.000 | 150.000 |
| | 5). Lebih dari 1,000 kg sampai dengan 3,000 kg | buah | 200.000 | 200.000 |

| | | | | |
|-----|--|------|-----------|-----------|
| | c. Ketelitian Khusus (Kelas I) | buah | 250.000 | 250.000 |
| | 2. Lebih dari 3000 kg | | | |
| | a. Ketelitian sedang dan biasa setiap ton | buah | 20.000 | 15.000 |
| | b. Ketelitian khusus dan halus | | | 25.000 |
| | 3. Timbangan ban berjalan | | | |
| | a. Sampai dengan 100 ton/h | buah | 1.000.000 | 750.000 |
| | b. Lebih dari 100 ton/h sampai 500 ton / h | buah | 1.250.000 | 1.000.000 |
| | c. Lebih dari 500 ton/h | buah | 1.500.000 | 1.500.000 |
| | 4. Timbangan dengan dua skala (multi range) atau lebih dan Dengan sebuah alat penunjuk yang alat penunjuknya dapat Diprogram untuk penggunaan setiap skala timbang, biaya Pengujian peneraan atau penera ulangnya dihitung sesuai dengan jumlah lantai timbangan dan kapasitas masing-masing Serta menurut tarif pada huruf GG | | | |
| HH. | ALAT UKUR TEKANAN | | | |
| | 1. Dead Weight testing mechine | | | |
| | a. Sampai dengan 100 kg/cm ² | buah | 20.000 | 20.000 |
| | b. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai 1000 kg/cm ² | buah | 30.000 | 30.000 |
| | c. Lebih dari 1000 kg/cm ² | buah | 50.000 | 50.000 |
| | 2. Alat Ukur Tekanan Darah | buah | 25.000 | 25.000 |
| | 3. Manometer Minyak | | | |
| | a. Sampai dengan 100 kg/cm ² | buah | 25.000 | 25.000 |
| | b. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai 1000 kg/cm ² | buah | 40.000 | 40.000 |
| | c. Lebih dari 1000 kg/cm ² | buah | 65.000 | 65.000 |
| | 4. Pressure calibrator | buah | 100.000 | 100.000 |
| | 5. Pressure recorder | | | |
| | a. Sampai dengan 100 kg/cm ² | buah | 25.000 | 25.000 |
| | b. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai 1000 kg/cm ² | buah | 50.000 | 50.000 |
| | c. Lebih dari 1000 kg/cm ² | buah | 75.000 | 75.000 |
| II. | PENCAP KARTU (Printer/Recorder) OTOMATIS | buah | 40.000 | 40.000 |
| JJ. | METER KADAR AIR | | | |
| | 1. Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak setiap komoditi | buah | 25.000 | 25.000 |
| | 2. Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak, kapas dan tekstil setiap komoditi | buah | 40.000 | 40.000 |
| | 3. Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi | buah | 50.000 | 50.000 |
| KK | Selain UTPP tersebut pada huruf A sampai dengan HH atau benda/barang bukan UTPP dihitung berdasarkan lamanya pengujian dengan minimum 2 jam, setiap jam bagian dari jam dihitung 1 jam | buah | 25.000 | 25.000 |

BUPATI KUTAI KARANEGARA,

ttd

EDI DAMANSYAH

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Sekretariat Kabupaten Kutai Kartanegara,
Kepala Bagian Hukum

PURNOMO, SH

NIP. 19780605 200212 1 002